

Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu harus mensinergiskan beberapa program yang terkait mulai dari sejak saat Ibu hamil, melahirkan, bayi, balita, remaja, PUS sampai Usia lanjut. Salah satu terobosan baru di seksi Kesga dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu adalah dengan membentuk Kelas Ibu Hamil di seluruh desa di Kabupaten Jombang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kunjungan K4 ibu hamil dan agar semua persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih.<sup>5</sup>

Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, mulai melaksanakan Kelas Ibu Hamil pada tahun 2010 oleh 34 puskesmas di wilayah kabupaten Jombang, yang dilaksanakan oleh bidan desa yang telah dilatih sebagai fasilitator Kelas Ibu Hamil. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Jombang berdasarkan pada Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 800/5717/415.25/2009 tentang tim Pembina Kelas Ibu Hamil. Keputusan ini ditindaklanjuti dengan pembentukan tim pelaksana Kelas Ibu Hamil di seluruh desa di Kabupaten Jombang.

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Tujuan yang diharapkan setelah ibu mengikuti Kelas Ibu Hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan prilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.<sup>6</sup> Ibu yang telah mengikuti Kelas Ibu Hamil diharapkan akan terjadi perubahan prilaku sehingga sadar pentingnya datang ke pelayanan kesehatan. Sehingga dicapai output yang berupa peningkatan jumlah ibu hamil yang memiliki buku KIA, peningkatan kunjungan K4 dan ibu mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.<sup>5</sup>

Sasaran Kelas Ibu Hamil adalah kelompok ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu akan belajar bersama, berdiskusi dan tukar pengalaman tentang

kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kader dan tokoh masyarakat ikut terlibat dalam Program Kelas Ibu Hamil yang bertugas mensosialisasikan, membantu persiapan serta memberi dukungan dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap, antara lain buku KIA, model makanan, gendongan kangguru, matras senam hamil dan ruangan yang memadai untuk dilaksanakannya senam hamil.

Pelaksana Kelas Ibu Hamil adalah bidan desa yang telah ditunjuk oleh kepala puskesmas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di wilayah kerjanya.<sup>7</sup> Pelaksana kegiatan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan dengan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.<sup>8</sup> Salah satu fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Terry terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.<sup>9</sup> Kelas Ibu Hamil dilaksanakan oleh bidan desa dengan menjalankan fungsi manajemen sesuai dengan batasan kewenangan yang dimiliki sebagai pelaksana kegiatan Kelas Ibu Hamil. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil yang terencana dan berkesinambungan diharapkan